

ABSTRAK

Pada tahun 2018 di Jawa Timur AKI mencapai 91,45 dan AKB yang mencapai 23 lebih tinggi dibandingkan target SDGs 2030 (AKI 70 dan AKB 12). Faktor yang mempengaruhi AKI adalah 5T, sedangkan AKB adalah asfiksia dan BBLR. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk penurunan AKI dan AKB adalah empat pilar *Safe Motherhood*.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *continuity of care* di BPM Sri Umi Wahyu Djati Surabaya dari tanggal 26 Maret 2020 sampai 19 Mei 2020 kepada Ny. "S" G₃P₂₀₀₂ yang diberi pendampingan mulai hamil hingga KB. Pengumpulan data menggunakan data primer dan skunder melalui WhatsApp dengan koordinator bidan BPM.

Hasil asuhan kebidanan pada Ny. S didapatkan pada kunjungan hamil trimester III dilakukan pendampingan secara langsung sebanyak 3 kali dengan hasil fisiologis, saat bersalin dilakukan pendampingan secara langsung sebanyak 1 kali dengan hasil fisiologis, saat nifas dilakukan pendampingan secara langsung sebanyak 2 kali dan secara daring sebanyak 2 kali dengan hasil fisiologis, neonatus dilakukan pendampingan secara langsung sebanyak 2 kali dan secara daring sebanyak 2 kali dengan hasil fisiologis, KB dilakukan pendampingan secara daring sebanyak 2 kali dengan hasil fisiologis.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini didapatkan asuhan pada Ny. "S" berlangsung fisiologis. Maka diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan.